

**EVALUASI PELAYANAN PERSALINAN OLEH BIDAN
DESA SELAMA PELAKSANAAN PROGRAM
JAMPERSAL DI PUSKESMAS SALOMEKKO
KABUPATEN BONE SULAWESI SELATAN
TAHUN 2012**

Zulaeha A.Amdadi

Chriswardhani S

Cahaya Tri Purnami

Disampaikan pada acara seminar.....
Surabaya, 18-19 September 2012

LATAR BELAKANG

**AKI 228
MENJADI 102**

**MDG's
2015**

**CAKUPAN
PERSALINAN OLEH
NAKES DI FASKES**

90%

**JAMINAN
PERSALINAN**

Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Persalinan (berdasarkan studi pendahuluan)

Input

- Bides 8 dan 4 yg bertempat tinggal di desa binannya
- Sumber dana pertolongan persalinan yaitu dana Jampersal
- Masih ada 5 bides yg belum mengikuti pelatihan APN

Proses

- Pertolongan persalinan berlangsung di non Fakes
- Masalah meliputi klaim dana Jampersal verifikasi laporan rumit dan realisasi lama

Output

- Cakupan persalinan oleh Nakes di Faskes belum memenuhi target
- PKM Salomekko masih di bawah 50%

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Melakukan evaluasi pelayanan persalinan oleh Bidan desa selama pelaksanaan Jampersal di puskesmas Salomekko

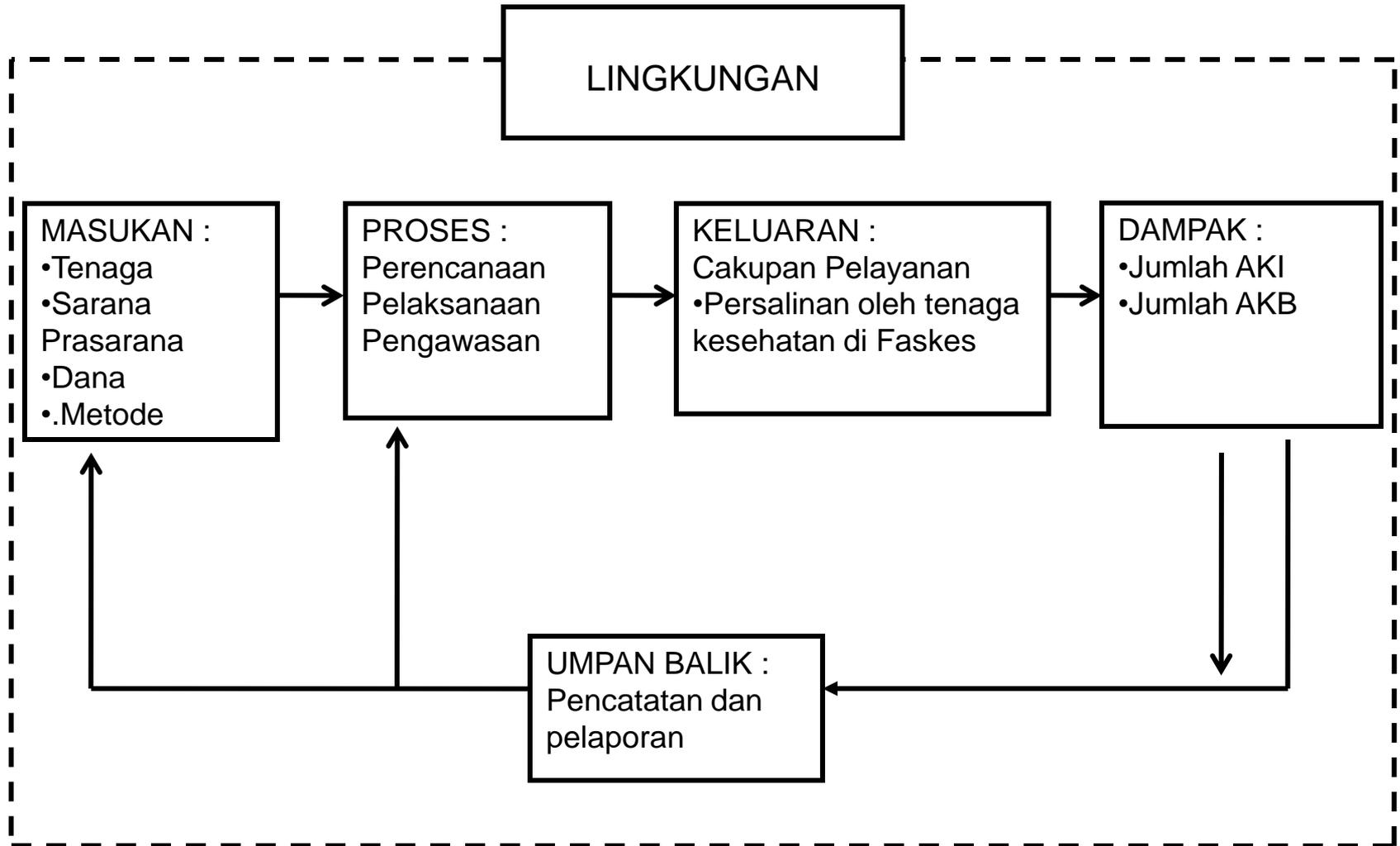
Tujuan Khusus : Mendiskripsikan :

1. **aspek input** : SDM/Nakes, sarana prasarana, pendanaan, Metode
2. **aspek proses** : perencanaan tempat/alat persalinan, penolong, pembiayaan, rujukan dan metode, pelaksanaan SOP, pengawasan/pembinaan dan supervisi
3. **aspek output** : Hasil/cakupan pelayanan persalinan

Tinjauan Pustaka



KERANGKA TEORI



Sumber : Pedoman Sistem pelayanan persalinan dan Teori Sistem Evaluasi Azrul Azwar.

Metodologi Penelitian

Kerangka Konsep Penelitian

Selama Pelaksanaan
Jampersal

INPUT

- SDM
- Dana
- Sarana prasarana
- Methode



PROSES

- Perencanaan (Sarpras, dana, rujukan dan metode)
- Pelaksanaan (SOP)
- Pengawasan (monitoring dan supervisi)



OUTPUT

- Jumlah pertolongan persalinan Nakes di Faskes

Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian → Kualitatif

Metode Pengumpulan Data → Wawancara mendalam & observasi

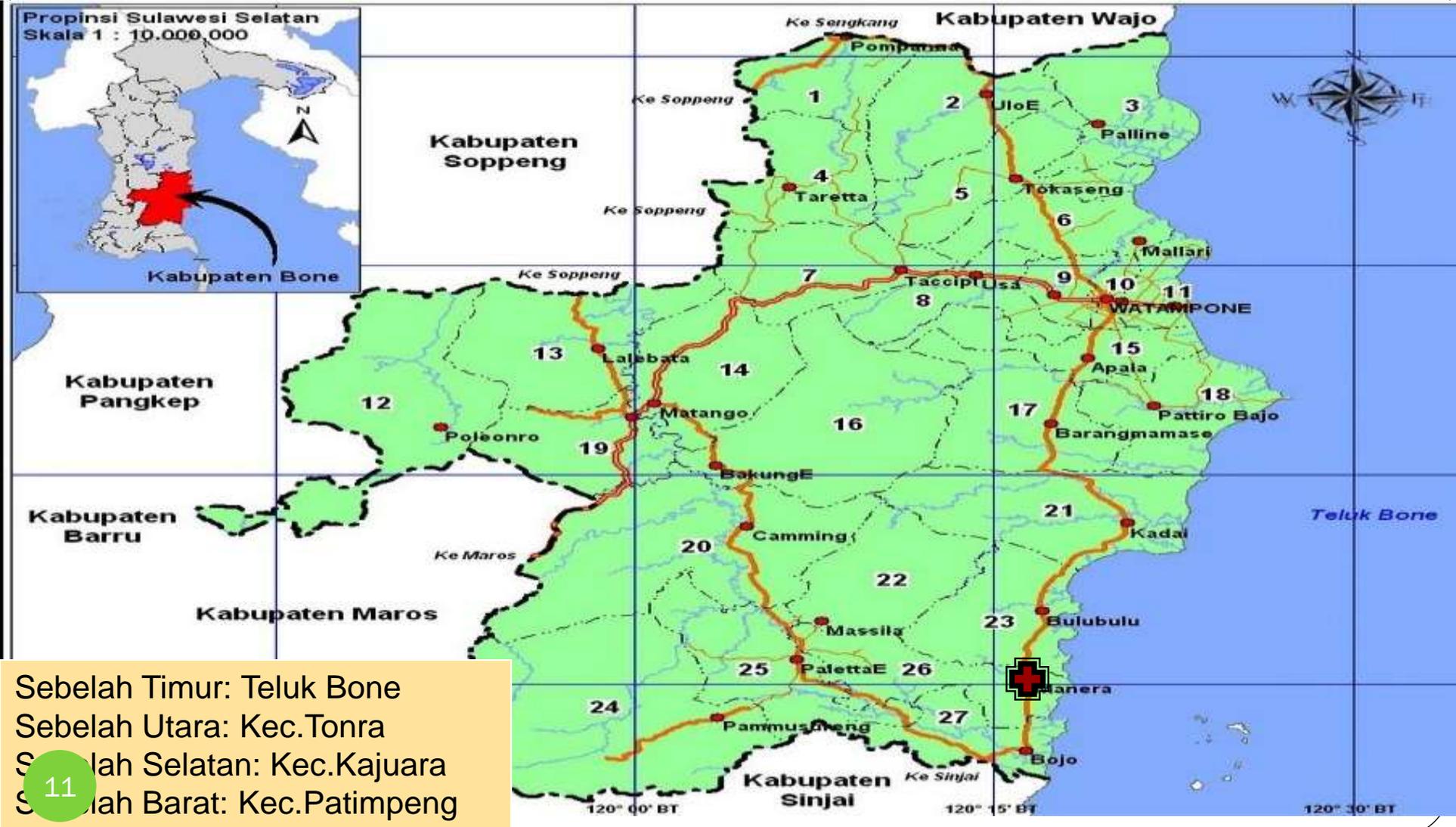
Subyek penelitian → IU : Bides 8 org dan
IT : Bikor, Ka.Puskesmas, Kasie KIA, Bulin

Instrumen penelitian: pedoman wawancara terbuka, tape recorder dan format chek list

Uji Validitas & Reliabilitas : Metode triangulasi dan auditing data/dokumentasi

Hasil Penelitian

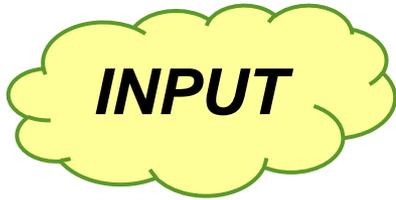
Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambaran Umum Pelayanan Persalinan Selama Pelaksanaan Jampersal

- Pemerintah membuat kebijakan program Jampersal → meningkatkan akses pelayanan persalinan oleh Nakes di Faskes.
- Pelaksanaannya → bulan April Tahun 2011 s.d sekarang 2012, dan perubahan Juknis tentang pengklaiman biaya persalinan.
- Tujuan belum dicapai karena sarpras belum memenuhi standar, faktor budaya, klaim dana yang rumit seperti klarifikasi laporan dan pencairan dana yang lama.

Hasil Penelitian :



SDM

- **Dari segi kuantitas** : sudah terpenuhi dari 8 bidan masing-masing sudah memiliki desa binaan.
- **Dari kualitas** : belum memenuhi standar, hanya ada 4 bidan yang tinggal di desa binaannya, tidak menggunakan tehnik Pecegahan Infeksi (PI) & Alat Pelindung Diri (APD) dan masih ada 5 bidan belum mengikuti pelatihan APN, sedangkan 3 org lainnya sdh pernah ikut pelatihan APN tetapi sdh lama.

Lanjutan Input

Sarana

- Berkaitan dengan alat persalinan (partus set) dan obat-obatan esensial belum semua terpenuhi : cairan infus, obat oksitosin, serta bahan habis pakai → sehingga persediaan alat & obat2an disediakan oleh bidannya sendiri.



... Lanjutan hasil - input

Prasarana

- Dari 4 Poskesdes tidak ada yang layak untuk ditempati pertolongan persalinan → tidak memenuhi syarat :
ruangan kecil, tidak ada sumber air bersih, tidak ada penerangan dan jauh dari pemukiman penduduk.



Dana

- Prosedur klaim dana jampersal tidak sesuai Juknis, karena semua di klaim walaupun di non Faskes
- Ada pembayaran dari pasien ± Rp.100.000,-
- Prosedur yang rumit karena memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan.
- Proses pencairan yang lama karena proses verifikasi laporan.
- Pemotongan 15% untuk administrasi.

Syarat Klaim Dana Persalinan

- Copy identitas diri (KTP/Kartu keluarga)
- Partograf
- Kartu ibu dan bayi
- Lembar persalinan di Buku KIA
- Kohort ibu dan bayi
- Keterangan lahir bayi
- Catatan kesehatan ibu dan bayi

Syarat tersebut sudah sesuai dengan aturan yang ada

Metode

- Pelayanan persalinan belum sesuai standar operasional prosedur :
 - Tidak ada protap secara tertulis tentang pertolongan persalinan di Puskesmas, Poskesdes
 - Tidak menerapkan teknik PI dan perlindungan diri dalam pertolongan persalinan

PROSES

Perencanaan

Menyiapkan sarpras pelayanan persalinan di PKM, Poskesdes dan rumah bidan yg telah dirancang, biaya dari dana Jampersal, dan disiapkan ambulance desa untuk rujukan

Pelaksanaan

Pelayanan pertolongn persalinan belum sesuai standar (SOP)

Pengawasan

Tidak ada monitoring dan supervisi secara langsung dan rutin. Kecuali jika ada kasus kematian → AMP

Output

- masih banyak persalinan di non Faskes/rumah → karena adanya faktor budaya siri atau malu.
- sarpras → belum memadai, dan akses yang sulit



OUTPUT

- Cakupan pelayanan persalinan oleh Nakes tahun 2011 → 49%; di Faskes 25%.
- Adanya perubahan Juknis 2012 di wilayah Puskesmas Salomekko dari bulan Januari - April Tahun 2012 → 62,71%;
- hanya 5% di Faskes, masih dibawah target → 90%

Kesimpulan

1. Aspek input :

a. SDM/ Tenaga Kesehatan :

- Masih ada bidan desa yang belum ikut pelatihan APN

b. Sarana Prasarana :

- Alat dan obat-obatan untuk pertolongan persalinan tidak semua tersedia, sebagian di sediakan oleh bidannya sendiri
- Fasilitas poskesdes belum memenuhi standar.

c. Pendanaan :

- Pengajuan dana Jampersal rumit → syarat2 administrasi pelaporan dan proses pencairan dananya lama → 4 bulan.

2. Aspek Proses :

- ❖ Perencanaan sudah dibuat tetapi tidak terlaksana → fasilitas yang disediakan baik dari sarana dan prasarana belum memenuhi standar (alat dan obat2an kurang serta bangunanya tidak layak pakai)
- ❖ Bidan desa belum melaksanakan pelayanan persalinan sesuai standar → SOP
- ❖ Pengawasan belum terlaksana dengan baik → tidak ada monitoring dan supervisi langsung dari dinkes Kab. → hanya berdasarkan laporan bulanan dari Bides kecuali jika ada kasus kematian → AMP.

3. Aspek Output:

- Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan belum mencapai target → 62,71%, sedangkan target Kab. 90%

Saran

Dinkes Kabupaten

- ✓ Diperlukan segera pembangunan Poskesdes di empat Desa dan perbaikan fasilitas di empat Desa yang telah mempunyai Poskesdes berikut keelengkapan peralatannya.
- ✓ Memfasilitasi kegiatan pelatihan dan penyegaran kembali tentang APN kepada bidan desa.
- ✓ Sosialisasi SOP Jampersal

Lanjut Saran

Puskesmas

- ✓ Peningkatan upaya monitoring dan supervisi oleh Puskesmas berdasarkan rayon wilayah desasehingga pihak puskesmas lebih prioritaskan permasalahan bidan desa.
- ✓ Menghilangkan pungutan terhadap ibu melahirkan
- ✓ Persalinan Nakes tidak di Faskes tidak diklaimkan Jampersal serta penyederhanaan proses klaim Jampersal.

**TERIMA
KASIH ...**



J Baso



J Basse